

BAB I

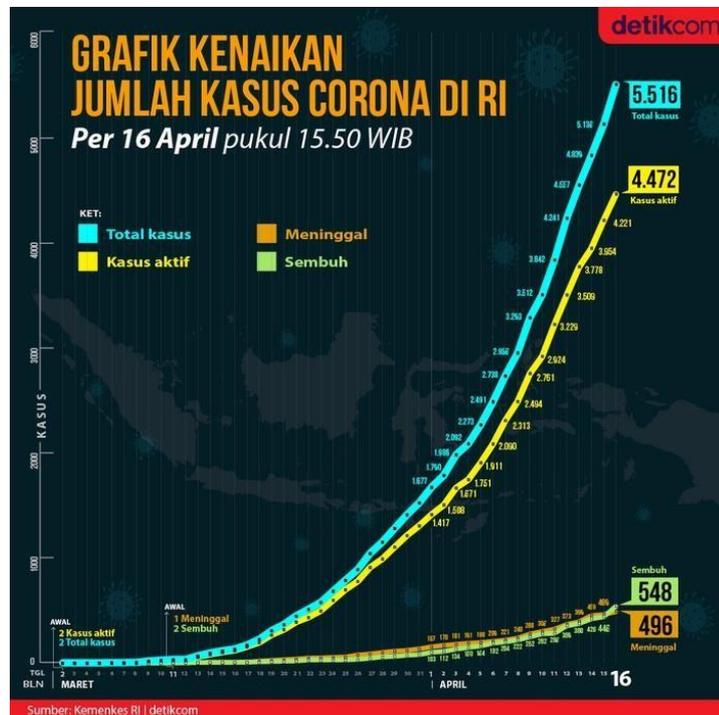
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemitraan di Indonesia merupakan hal yang sudah biasa dalam membuat usaha. Sebuah perusahaan/instansi mempunyai keterkaitan untuk bermitra dengan suatu lembaga atau organisasi dan melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan perusahaan tersebut. Lembaga tersebut tidak selalu hanya melihat dari segi keuntungan, melainkan juga memperhatikan manfaat dari masyarakat yang ada di lingkungan perusahaan (Sulistiyani, 2004).

Pada PT. Bank BCA dengan Yayasan benih baik merupakan fenomena praktik kemitraan dalam bentuk CSR. Dalam penelitian ini, membahas tentang program CSR Bank BCA dalam membantu masyarakat pada sektor kesehatan. Salah satu program CSR Bank BCA dengan menjalin kemitraan dengan Yayasan Benih Baik dalam meningkatkan alat-alat kesehatan untuk tenaga medis.

Kemitraan terjadi disebabkan kasus Covid-19 yang muncul pada awal tahun 2020. Berdasarkan data dari (www.Worldometer.info, Mei 2020) jumlah kasus Virus Corona di dunia telah mencapai 3.818.655 kasus. Selain itu, jumlah korban jiwa akibat Covid-19 yang pertama kali disebut menyebar di Wuhan, China tersebut telah mencapai 125.951 (April, 2020). Virus Covid-19 ini juga menyebar di Indonesia. Kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai angka 12.776 orang perhari ini (Kamis 7 Mei 2020) (Okezone.com, 2020). Berikut adalah grafik kasus Corona Indonesia.



Gambar 1. Grafik Covid-19 Indonesia

Sumber: detik.com

Hal ini mengakibatkan Alat Pelindung Diri (APD) kehabisan stok di kebanyakan rumah sakit. Dewi Aryani adalah salah satu anggota DPR komisi IX wilayah Kota/Kabupaten Tegal dan Brebes mengatakan bahwa jika Alat Pelindung Diri habis, maka ini membahayakan bagi tenaga medis yang sedang bekerja. Lanjutnya, Banyak tenaga medis yang memodifikasi APD dengan cara menggunakan jas hujan, ini jauh dari kata layak. Dewi Aryani juga menambahkan bahwa peristiwa ini memang menjadi keprihatinan kita bersama karena beliau meminta kepada pemerintah agar bekerja dengan ekstra keras guna menanggapi masalah Covid-19 ini “*lack of self-protection equipment*” untuk para tenaga medis kita.” tegas Dewi Aryani yang dilansir pada (Indonesia, 2020). Selain di Kota Tegal, masih banyak lagi daerah yang kekurangan Alat Pelindung Diri. Diantaranya adalah Kota Mamuju di Sulawesi barat, Kota Bogor, Kota Tual di Maluku.

PT. Bank BCA merespon kesulitan atau kekurangan Alat Pelindung Diri bagi tenaga medis melalui program CSR bank BCA. *Corporate Social Responsibility*

adalah Menurut definisi *The Commission for European Communities* (1993) merumuskan CSR perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, bukanlah perusahaan yang semata-mata memenuhi kewajiban yang dibebankan kepadanya menurut aturan hukum melainkan perusahaan yang melaksanakan kepatuhan melampaui ketentuan hukum serta melakukan investasi lebih di bidang *human capital*, lingkungan hidup dan hubungan dengan *stakeholders*.

PT. Bank BCA melakukan kegiatan CSR bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi. Pada penelitian ini, khususnya untuk rumah sakit yang kehabisan stok APD berdasarkan kasus yang dipaparkan oleh peneliti, Bank BCA melakukan kegiatan CSR di sektor kesehatan dengan berkolaborasi bersama Yayasan Benih Baik sebagai Crowdfunding atau penyaluran dana. PT Bank BCA menggandeng Yayasan Benih Baik bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan CSR tersebut karena kondisi yang kurang memadai untuk mobilitas PSBB atau (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang akhirnya membuat PT. Bank BCA kesulitan untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan CSR tersebut.

Corporate Social Responsibility yang di lakukan oleh Bank BCA, termasuk kedalam kategori *Corporate Philanthropy*. Dalam konsep CSR, *Corporate Philanthropy* dapat memberi dampak bagi penyelesaian masalah sosial dalam komunitas lokal. Yayasan Benih Baik melibatkan UMKM yang memproduksi Alat Pelindung Diri untuk tenaga medis agar usaha nya dapat berjalan di tengah pandemi. Strategi *Philanthropy* ini belum banyak di ungkap pada penelitian terdahulu.

Bank BCA adalah salah satu perusahaan mempunyai program *Corporate Social Responsibility* sejak tahun 2012. Bank BCA menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat untuk operasi katarak. Di tahun 2017, Bank BCA mengadakan edukasi kesehatan di beberapa SD di daerah papua. BANK BCA juga aktif memberikan dukungan donasi maupun sponsor kepada lembaga, antara lain; Kampanye Peduli Alzheimer (Yayasan Alzheimer), Penuntasan TBC dan sebagainya.

Tahun 2020, Bank BCA berkolaborasi dengan Yayasan Benih Baik (Benihbaik.com) untuk memberi bantuan dana untuk Alat Pelindung Diri (APD) terkait kasus Virus Corona yang terjadi. Yayasan Benih baik (Benihbaik.com) adalah sebuah platform berbasis digital yang dapat memfasilitasi kegiatan pengumpulan dana masyarakat secara sukarela agar dapat langsung membantu dengan sesamanya.



Gambar 2. Kegiatan BenihBaik.com

Sumber: Instagram @benihbaik

Pada tanggal 9 Mei 2020, Ini adalah salah satu kegiatan dari Yayasan Benih baik dalam turut membantu guru pengajian memberikan sembako. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Termasuk para ustaz dan guru mengaji. Melihat banyaknya masyarakat, khususnya para ustaz dan guru mengaji yang kehilangan pendapatan, kami, para mahasiswa Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung bekerjasama dengan yayasan amal yang dikelola Ustaz Tashil Amani ingin berbagi.

Aksi ini dibuat dalam rangkaian acara Purnama Melawan Covid-19 (PMC-19) yang menampilkan fenomena bulan super melalui daring. Dalam PMC-19, kami juga membuat ceramah daring dan mengajak semua orang untuk peduli kepada para ustaz dan guru mengaji dengan cara berdonasi. Donasi yang terkumpulkan diberikan kepada para ustaz dan guru mengaji di daerah Tangerang Selatan yang ekonominya terganggu akibat pandemi Covid-19 melalui Yayasan Amal Ustaz Tashil Amani . Jika ada kelebihan dana, Yayasan Benih Baik

selaku penanggung jawab acara PMC-19 berencana untuk menyalurkan dana kepada masyarakat Desa Wangunsari, Lembang yang perekonomiannya terdampak pandemi ini.

Berdasarkan beberapa aspek diatas, penulis memilih judul “ KEMITRAAN ANTARA PT. BANK BCA DAN YAYASAN BENIH BAIK DALAM IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Pada Program Bakti CSR Bank BCA Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Alat Pelindung Diri Tenaga Medis)”. Berdasarkan judul tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses kemitraan yang dilakukan oleh Bank BCA. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar memberikan pengetahuan mengenai tugas seorang PR dalam menjalankan sebuah program CSR, yang nantinya dijadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya. Pentingnya melaksanakan penelitian ini juga dikarenakan, program ini memberikan kontribusi bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi CSR Bank BCA (studi pada kurangnya APD tenaga medis terkait virus Corona)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui langkah yang dijalankan oleh Bank BCA pada program Bakti CSR dengan Yayasan Benih Baik dalam implementasi CSR.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembang studi ilmu komunikasi, serta dapat dijadikan literatur

ilmiah dan referensi untuk kajian penelitian dalam bidang ilmu komunikasi khususnya *Public Relation*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca untuk memahami lebih jauh tentang program CSR dan dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap *Awareness* atau perusahaan agar dapat menambah pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi penelitian ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan Proposal dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diisi uraian mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, teori-teori komunikasi serta penelitian rujukan yang terkait dengan penelitian akan diuraikan. Terdiri dari penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, penentuan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan keterangan waktu serta lokasi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN & HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian yakni pembahasan masalah yang diangkat, dan penguraian hasil penelitian tentang bagaimana proses implementasi program Bakti CSR dari Bank BCA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dilakukan peneliti berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian.